



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2018
PT. PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama | : Sugianto Kolim |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : Jl. Tanah Mas III / L.17
RT 001 / RW 001, Kayu Putih,
Pulo Gadung – Jakarta Timur |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Rudi Lauw |
| Alamat Kantor | : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Kota Wisata Paris Blok C.6/24,
RT 002 / RW 022, Ciangsana,
Gunung Putri - Bogor |
| Nomor Telepon | : 4221888 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem Pengendalian Interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2018

Presiden Direktur



Sugianto Kolim

Direktur

Rudi Lauw



PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	2d,2j,2q,2,24,25 10,654,673,828	16,641,026,082
Piutang usaha - pihak ketiga	2q,5,25 19,088,982,547	21,801,986,472
Aset keuangan lancar lainnya	2q,6,25 210,853,000	207,677,948
Persediaan	2f,7 46,128,496,988	36,128,537,105
Pajak dibayar di muka	2n,14a 317,263,999	325,425,749
Aset lancar lain-lain	7 158,554,731	3,821,487,299
TOTAL ASET LANCAR	76,558,825,093	78,926,140,655
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap	2q,8 20,922,114,202	21,479,320,068
Properti investasi	11,193,786,947	11,235,647,692
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2q, 9 25 111,462,000	323,149,077
Aset tak berwujud	2g,8 787,624,105	821,172,519
Estimasi tagihan pajak	2n,14d 2,831,646,424	3,041,095,794
Aset pajak tangguhan	2n,2b,14f 3,757,328,635	3,486,767,069
Aset tidak lancar lain-lain	8 21,000,000	0
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	39,624,962,313	40,387,152,219
TOTAL ASET	116,183,787,406	119,313,292,874

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2j,2q,10,24,25	78,823,150,000	76,546,200,000
Utang usaha - pihak ketiga	2q,11,24,25	3,270,602,556	3,230,319,066
Beban akrual	2q,12,24,25	482,363,410	1,791,092,551
Utang pajak	2n,1db	448,439,188	911,290,133
Pendapatan tangguhan - yang akan direalisasikan dalam waktu satu tahun	2h	2,054,120,346	1,822,041,230
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		85,078,675,500	84,300,942,980
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pendapatan tangguhan - bagian jangka panjang	2h	1,179,875,139	1,518,007,034
Liabilitas imbalan kerja	2b,2i,23	15,442,691,000	14,422,691,000
Jaminan dari penyewa	25	1,160,125,268	1,160,125,268
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		17,782,691,407	17,100,823,302
TOTAL LIABILITAS		102,861,366,907	101,401,766,282
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	15	38,000,000,000	38,000,000,000
Tambahkan modal disetor, neto		8,080,485,432	8,080,485,432
Akumulasi rugi	27	<u>(32,758,382,872)</u>	<u>(28,169,276,779)</u>
		13,322,102,560	17,911,208,653
Kepentingan Nonpengendali	2b,2c	317,939	317,939
Ekuitas, Neto		13,322,420,499	17,911,526,592
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		116,183,787,406	119,313,292,874

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
PENDAPATAN NETO	2h,16	65,506,298,673	47,504,902,517
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2b,2h,17	49,513,389,664	35,413,994,234
LABA KOTOR		15,992,909,009	12,090,908,283
Beban Penjualan	2h,18	12,625,232,515	10,556,174,939
Beban umum dan administrasi	2b,2h,18	4,506,173,189	3,354,220,450
Pendapatan operasi lain		0	0
Jumlah Beban Usaha		17,131,405,704	13,910,395,389
LABA (RUGI) USAHA		(1,138,496,695)	(1,819,487,106)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2k	(2,297,927,476)	712,450,273
Penghasilan bunga	15	30,120,169	202,759,671
Beban bunga	7	(1,150,105,141)	(613,494,291)
Lain-lain - bersih		(8,477,898)	(987,328)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		(4,564,887,041)	(1,518,758,781)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Kini	10d	294,780,617	273,988,732
Tangguhan	10e	(270,561,566)	(198,805,534)
Beban Pajak, Neto	2,13	24,219,051	75,183,198
LABA TAHUN BERJALAN		(4,589,106,092)	(1,593,941,979)
Pendapatan komprehensif lain			
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4,589,106,092)	(1,593,941,979)
Pendapatan yang dapat didistribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(4,589,106,092)	(1,593,941,979)
Kepentingan nonpengendali			
TOTAL		(4,589,106,092)	(1,593,941,979)
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2, 19	(30)	(10)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Akumulasi Rugi	Total
Saldo per 31 Desember 2016	38,000,000,000	8,080,485,432	(28,456,269,798)	17,624,215,634
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	286,993,019	286,993,019
Pendapatan komprehensif lain	0	0	0	0
Saldo per 31 Desember 2017	38,000,000,000	8,080,485,432	(28,169,276,779)	17,911,208,653
Saldo per 31 Desember 2017	38,000,000,000	8,080,485,432	(28,169,276,779)	17,911,208,653
Total Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan	-	-	(4,589,106,092)	(4,589,106,092)
Pendapatan komprehensif lain	0	0	0	0
Saldo per 30 Juni 2018	38,000,000,000	8,080,485,432	(32,758,382,871)	13,322,102,561

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	68,113,249,819	118,641,775,771
Pembayaran kas untuk:		
Pemasok	(57,017,834,435)	(80,310,870,466)
Beban operasi	(13,052,623,672)	(28,203,043,423)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1,957,208,288)	10,127,861,882
Penerimaan kas dari:		
Pendapatan bunga	30,120,169	846,480,557
Lain-lain	(240,332,898)	0
Pembayaran kas untuk:		
Beban bunga	(1,150,105,141)	(1,809,320,981)
Pajak penghasilan	(2,663,576,096)	(2,489,359,835)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(5,981,102,254)	6,675,661,623
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	8 (5,250,000)	(1,004,250,000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,250,000)	(1,004,250,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	0	(4,702,600,000)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	0	(4,702,600,000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5,986,352,254)	968,811,623
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	0	24,301,536
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16,641,026,082	15,647,912,923
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	10,654,673,828	16,641,026,082

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

1 UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan akta notaris James Herman Rahardjo, S.H., No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan akta notaris No.100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01. TH 88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 10 tanggal 29 Januari 2016 mengenai peningkatan modal dasar perusahaan menjadi 400.000.000 saham dari semula 200.000.000 saham dan pemecahan nilai nominal per saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula sebanyak 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham (Catatan 16). Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0012901.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Entitas induk yang juga merupakan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan Berdasarkan Anggaran Dasar meliputi :

- I. Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.
- II. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.
- III. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian, pembangunan, pertambangan, pengangkutan, pertanian, peternakan, perdagangan dan percetakan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1987.

Saat ini Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan Entitas Anak berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau perwakilan-perwakilan yang dimiliki atau disewa oleh Perusahaan berlokasi di 14 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari 78, Jakarta 10610.

b. Penawaran umum Perusahaan

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau ("BAPEPAM-LK") No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23,000,000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham yang ditawarkan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Struktur Perusahaan dan Entitas anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Kegiatan Pokok	Tahun Mulai Operasi Komersial	Persentase Pemilikan	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)	
				30 Juni 2018	31 Des 2017
PT Perdana Adiloka (PAL)	Menyewakan ruang gedung perkantoran	1993	99.99%	20,057	19,223

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

1 UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

1. Lukman Kolim	-	Presiden Komisaris
2. Lukman Roswita	-	Komisaris
3. Tjie Yosias	-	Komisaris (Independen)

Dewan Direksi

1. Sugianto Kolim	-	Presiden Direktur
2. Rudy Lauw	-	Direktur
3. Buntaram Gondomartono	-	Direktur (Independen)

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

Komite Audit

1. Yustino Nirjana	-	Ketua
2. Djunaedy Nauli	-	Anggota
3. Hermawan	-	Anggota

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas anaknya adalah 268 dan 274 orang (tidak diaudit) .

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (accrual basis) dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau periode setelahnya. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan saat ini :

- i) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- ii) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- iii) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- iv) ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk bangunan dalam properti investasi.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini :

- I. Kekuasaan atas investee , yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee
- II. Eksposur atau hak atas imbal hasil variable; dari keterlibatannya dengan investee, dan
- III. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil

Bila Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk :

- I. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee
- II. Hak yang timbul atas suara pengaturan kontraktual lain, dan
- III. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan, dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Setara Kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi netto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)" dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi netto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netto.

g. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	10
Peralatan dan perabotan kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Peusahaan dan entitas anaknya telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13.

Properti investasi kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut :

Bangunan dan prasarana	<u>Tahun</u>
	20

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak penjualan (PPN).

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor, parkir serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

j. Imbalan Kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak di reklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara :

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian :

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp13,951 dan Rp13,321 untuk 1 AS\$.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

n. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anaknya yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

p. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagikan laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dan hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

I. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai awal wajar. Namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal :

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan :

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan :

Pada setiap akhir periode pelaporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan : (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variable, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau diahlikan kepada Perusahaan dan entitas anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

II. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha-pihak tiga, beban akrual, dan jaminan dari penyewa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan utang dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

III. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan PAL sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp20,546,977.042 (2017 : Rp23,259,980,967). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas "Estimasi tagihan pajak" pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp2.831.646.424 (2017: Rp3.041.095.794). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

3. PERTIMBANGAN AKUTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi - asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp15.442.691.000 (2017 : Rp14.422.691.000). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp 20.922.114.202 (2017 : Rp 21.479.320.068). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan entitas anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan entitas anaknya di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penyisihan Persediaan Usang dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan di luar barang impor dalam perjalanan sebelum penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebesar Rp41,605,859,329 (2017 : Rp34,419,393,014). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Kas	280,264,071	280,264,071
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	1,148,602,595	933,055,585
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,094,965,491	744,386,064
PT Bank Mega Tbk	1,399,208,618	2,312,842,632
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	302,343,632	281,271,250
PT Bank Panin	430,894	79,934
Bank of Singapore Limited	115,841,152	138,134,460
Sub total	<u>4,061,392,382</u>	<u>4,409,769,925</u>
Setara kas - deposito berjangka - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	0	5,073,507,819
PT Bank Mega Tbk	110,000,000	1,542,711,626
PT Bank Panin Tbk	6,203,017,375	5,334,772,641
Sub total	<u>6,313,017,375</u>	<u>11,950,992,086</u>
Total	<u>10,654,673,828</u>	<u>16,641,026,082</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,75% sampai dengan 7.50% pada tahun 2017 dan antara 4,750% sampai dengan 7.50% pada tahun 2017.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga, terutama diperoleh dari penjualan produk fotografi. Seluruh piutang adalah dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 tidak ada piutang usaha pihak berelasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495 dan Rp1.457.994.495, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dengan mutasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Saldo awal	1,457,994,495	1,297,688,715
Penambahan penyisihan	0	348,667,707
Pemulihan kembali tahun berjalan	0	(188,361,927)
Saldo akhir	<u>1,457,994,495</u>	<u>1,457,994,495</u>

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Umur (hari)	30 Juni 2018		31 Des 2017	
	Jumlah	Persentase dari Total	Jumlah	Persentase dari Total
Tidak mengalami penurunan nilai Lancar	10,123,495,589	49.27%	12,802,656,021	55.04%
Telah jatuh tempo :				
1 - 60	6,140,277,616	29.88%	6,831,655,640	29.37%
61 - 90	1,064,333,411	5.18%	1,490,607,750	6.41%
91 - 360	1,688,961,513	8.22%	643,431,590	2.77%
> 361	71,914,420	0.35%	33,635,471	0.14%
Mengalami penurunan nilai				
Telah jatuh tempo:				
> 361	1,457,994,495	7.10%	1,457,994,495	6.27%
Total	20,546,977,042	100.00%	23,259,980,967	100.00%
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,457,994,495)		(1,457,994,495)	
Neto	19,088,982,547		21,801,986,472	

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan PAL berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari .

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Bank garansi		
Deposito berjangka		
Pinjaman karyawan dan piutang akrual bunga	210,853,000	207,677,948
Total	210,853,000	207,677,948

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Kertas fotografi	23,413,612,862	17,174,027,719
Film	509,439,935	1,230,053,054
Mesin fotokopi dan suku cadang	10,624,779,797	8,407,782,975
Hard Disk drive	6,034,387,841	6,499,257,987
Bahan kimia	1,023,638,894	1,108,271,279
Total	41,605,859,329	34,419,393,014
Dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(989,448,080)	(989,448,080)
Neto	40,616,411,249	33,429,944,934
Barang impor dalam perjalanan	5,512,085,739	2,698,592,171
Total	46,128,496,988	36,128,537,105

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

8. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Beban pokok pendapatan	122,148,708	13,477,492
Beban operasi (Catatan 18)	440,307,158	892,042,606
Total	562,455,866	905,520,098

Pada tahun 2017, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan aset tetap - peralatan dan perabot kantor yang memiliki biaya perolehan senilai Rp1.160.468.112 dan telah disusutkan penuh.

Pada tahun 2017, Perusahaan mereklasifikasi sebagian tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta, Bogor, Surabaya, Batam, Tangerang, Palembang, dan Medan menjadi properti investasi senilai Rp13.847.225.827.

Hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 dan 30 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui.

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Biaya perpanjangan hak atas tanah	1,341,936,610	1,341,936,610
Akumulasi amortisasi	(554,312,505)	(520,764,091)
Neto	787,624,105	821,172,519

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Beban pokok pendapatan	6,670,530	13,341,060
Beban operasi	26,877,884	53,755,768
Total	33,548,414	67,096,828

Aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp76.210.000.000 dan Rp76.210.000.000 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, jumlah biaya perolehan aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp16.494.547.763 dan Rp16.494.547.763 (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2018, nilai wajar tanah Perusahaan dan entitas anaknya dalam akun aset tetap yang dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak adalah sekitar Rp147.754.421.386 (tidak diaudit).

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

9. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018				Saldo Akhir 31 Maret 2018
	Saldo Awal 01 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Mutasi Tahun 2018					
Biaya Perolehan					
Tanah	8,962,785,008	-	-	-	8,962,785,008
Bangunan dan prasarana	11,286,920,219	-	-	-	11,286,920,219
Total Biaya Perolehan	20,249,705,227	0	0	0	20,249,705,227
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	9,014,057,535	41,860,745	-	-	9,055,918,280
Total Akumulasi Penyusutan	9,014,057,535	41,860,745	-	-	9,055,918,280
Nilai Buku Neto	11,235,647,692				11,193,786,947

	31 Desember 2017				Saldo Akhir 31 Desember 2017
	Saldo Awal 01 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Mutasi Tahun 2017					
Biaya Perolehan					
Tanah	4,519,455,477	-	-	4,443,329,531	8,962,785,008
Bangunan dan prasarana	1,883,023,923	-	-	9,403,896,296	11,286,920,219
Total Biaya Perolehan	6,402,479,400	-	-	13,847,225,827	20,249,705,227
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	994,971,920	148,129,205	-	7,870,956,410	9,014,057,535
Total Akumulasi Penyusutan	994,971,920	148,129,205	-	7,870,956,410	9,014,057,535
Nilai Buku Neto	5,407,507,480				11,235,647,692

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Beban pokok pendapatan	41,860,745	46,535,471
Beban operasi (Catatan 18)	0	101,593,734
Total	41,860,745	148,129,205

Pendapatan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp5.567.113.404 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain,neto (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

10. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo utang bank yang diperoleh dari Bank of Singapore Limited masing-masing sebesar AS\$5.650.000 dan AS\$5.650.000 pada tahun 2018 dan 2017 (setara dengan Rp78.823.150.000 pada tahun 2017 dan Rp76.546.200.000 pada tahun 2017).

Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja dari Bank of Singapore Limited dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$8.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 1.40% sampai dengan 1.90% pada tahun 2018 dan antara 1.4% sampai dengan 1.750% pada tahun 2017. Pinjaman ini jatuh tempo setiap tiga bulanan dan akan terus diperpanjang secara otomatis sampai ada permintaan tertulis dari pihak Bank of Singapore Limited atas pelunasan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden Komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi (catatan 14)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk meminta persetujuan tertulis dari Bank dalam melakukan, antara lain, penjaminan aset dan penggadaian atas aset yang dimiliki saat ini dan yang akan datang.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama terdiri dari :

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Pihak berelasi (Note 14)	3,270,602,556	3,138,978,500
Pihak ketiga	0	91,340,566
Total	3,270,602,556	3,230,319,066

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari akrual untuk jasa profesional, beban utilitas, beban bunga, dan ongkos kirim barang.

13. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Jenis hubungan</u>	<u>Transaksi pihak-pihak berelasi</u>
Lukman Kolim	Manajemen Kunci dan pemegang saham	Penjamin utang bank
Djenih Tanasal	Pihak berelasi lainnya	Penjamin utang bank
PT Perdana Inti Putra	Manajemen Kunci yang sama	Pembelian persediaan hard disk drive
Direktur dan Komisaris	Manajemen Kunci	Imbalan kerja jangka pendek

a. Utang bank dari Bank of Singapore Limited, Singapura, dijamin dengan jaminan pribadi dari Lukman Kolim, pemegang saham dan Presiden komisaris Perusahaan, dan Djenih Tanasal, pihak berelasi. (catatan 11).

b. Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp930.502.610 pada 30 Juni 2017 dan Rp2.000.358.100 pada 31 Desember 2017, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

c. Utang usaha pihak berelasi pada 30 Juni 2018 senilai Rp3.138.978.500 merupakan transaksi dengan PT Perdana Inti Putra atas pembelian persediaan hard disk drive, dan sejumlah Rp9.378.793.816 di tahun 2017.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2018	31 Des 2017
Pajak penghasilan pasal 4(2) final	317,263,999	325,425,749
	317,263,999	325,425,749

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	31,169,601	31,478,000
Pasal 23	0	4,011,287
Pajak pertambahan nilai	417,269,587	875,800,846
Total	<u>448,439,188</u>	<u>911,290,133</u>

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(4,564,887,041)	(1,518,758,783)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(1,384,696,661)	(1,016,423,931)
Laba (rugi) perusahaan sebelum beban (manfaat) pajak	(5,949,583,702)	(2,535,182,714)
Beda temporer :		
Penyisihan imbalan kerja	950,000,000	675,000,000
Penyusutan	132,246,266	120,222,134
Beda tetap :		
Penghasilan yang telah dikenakan final Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(26,057,554)	(135,046,097)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	196,717,150	119,110,300
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - tahun berjalan	<u>(4,696,677,841)</u>	<u>(1,755,896,377)</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan setelah kompensasi kerugian	(4,696,677,841)	(1,755,896,377)
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(4,696,677,841)</u>	<u>(1,755,896,377)</u>

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan manfaat (beban) pajak, taksiran tagihan pajak dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Perusahaan		
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	(4,696,677,841)	-
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku (25%)	-	-
Total pajak penghasilan badan	<u>0</u>	<u>-</u>
Penyesuaian pajak penghasilan badan		
tahun pajak 2014	0	-
tahun pajak 2015	0	-
tahun pajak 2017	1,757,413,924	-
tahun pajak 2018	1,074,232,500	-
Total beban pajak penghasilan kini	<u>2,831,646,424</u>	<u>-</u>

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Beda temporer dengan tarif pajak yang berlaku		
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	(237,500,000)	(168,750,000)
Penyusutan	(33,061,566)	(30,055,534)
	<u>(270,561,566)</u>	<u>(198,805,534)</u>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(370,826,071)</u>	<u>(198,805,534)</u>

f. Rincian dari utang pajak dan tagihan pajak adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Perusahaan		
Pasal 22	2,831,646,424	1,757,413,924
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>2,831,646,424</u>	<u>1,757,413,924</u>
Tagihan pajak Perusahaan		
tahun berjalan	0	1,757,413,924
Tagihan pajak Perusahaan		
tahun sebelumnya	0	1,283,681,870
Total tagihan pajak	<u>0</u>	<u>3,041,095,794</u>

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rincian dari utang pajak dan tagihan pajak adalah sebagai berikut : (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2016 kepada Kantor Pajak sesuai dengan penghasilan kena pajak seperti yang disajikan di atas.

Pada tahun 2016, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan menghapuskan klaim tagihan Pph badan tahun 2015 sebesar Rp2.678.241.551 dan lebih bayar atas PPN periode Desember 2015 dengan nilai total sebesar Rp1.377.147.424.

Perusahaan menyajikan penghapusan tersebut masing-masing sebagai beban pajak kini dan beban lain-lain dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan juga menghapuskan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari tahun 2015 sebesar Rp1.360.009.894 dan membebankan aset pajak tangguhan yang terkait sebesar Rp340.002.474 ke beban pajak penghasilan 2016.

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	3,526,790,750	3,289,290,748
Aset tetap	120,302,294	87,240,730
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	110,235,591	110,235,591
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	0	264,223,851
Penyisihan dan kerugian penurunan nilai	0	171,413,226
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	0	(435,637,077)
	<u>3,757,328,635</u>	<u>3,486,767,069</u>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>3,757,328,635</u>	<u>3,486,767,069</u>

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba laba yang timbul atas pemulihan beda temporer yang ada. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa aset pajak tangguhan akan dapat terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PAL, entitas anak, tidak mengakui adanya pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dikarenakan pajak penghasilannya adalah final.

h. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak seperti yang tercantum pada laporan rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PT Perdana Adiloka, entitas anak, yang penghasilannya dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	(4,564,887,041)	(1,518,758,783)
Dikurangi laba sebelum beban pajak Entitas Anak yang dikenakan pajak final	(1,384,696,661)	(1,016,423,931)
	<u>(5,949,583,702)</u>	<u>(2,535,182,714)</u>
	<u>(5,949,583,702)</u>	<u>(2,535,182,714)</u>

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak seperti yang tercantum pada laporan rugi komprehensif konsolidasian, kecuali PT Perdana Adiloka, entitas anaknya yang dikenakan pajak final, adalah sebagai berikut : (lanjutan)

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Eliminasi - selisih nilai lebih aktiva bersih atas Dengan tarif pajak maksimum Beda tetap dengan tarif pajak maksimum	0 (270,561,566)	0 (198,805,534)
Beban (manfaat) pajak	<u>(270,561,566)</u>	<u>(198,805,534)</u>
Penghasilan Entitas Anak yang dikenakan pajak final	2,947,806,170	2,739,887,320
Beban pajak final	<u>294,780,617</u>	<u>273,988,732</u>
Beban (manfaat) pajak, neto	<u>24,219,051</u>	<u>75,183,198</u>

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya adalah masing-masing sebesar 25% (PBP), 12.5% (PLP) dan pajak final 10% (PAL).

15. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Dasabina Adityasarana	97,520,000	64.16%	24,380,000,000
PT Indolife Pensiontama	12,472,000	8.21%	3,118,000,000
Lukman Kolim (Presiden Komisaris)	8,480,000	5.58%	2,120,000,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	33,528,000	22.05%	8,382,000,000
Total	<u>152,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>38,000,000,000</u>

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mencapai saldo laba positif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (IPO) setelah dikurangi biaya-biaya IPO.

17. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	45,247,786,713	35,375,780,834
Produk mesin cetak dan suku cadang	10,114,548,389	9,781,387,923
Hard disk drive	7,532,852,792	0
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	2,611,110,779	2,347,733,760
Total	<u>65,506,298,673</u>	<u>47,504,902,517</u>

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film, dan x-ray film, vinyl/flex banner, frame dan barang jadi lain-lain.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan Dye Sub printer dan DNP Media printer.

Perusahaan dan PAL tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

Tidak ada penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Penjualan barang dagangan		
Produk fotografi	33,734,130,982	26,911,095,176
Produk mesin fotokopi dan suku cadang	7,213,197,909	6,733,696,014
Hard disk drive	6,990,541,938	0
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	1,575,518,835	1,769,203,044
Total	<u>49,513,389,664</u>	<u>35,413,994,234</u>

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni</u>			
	<u>2018</u>		<u>2017</u>	
	<u>Total</u>	<u>Persentase terhadap total pendapatan neto</u>	<u>Total</u>	<u>Persentase terhadap total pendapatan neto</u>
Mitsubishi Corporation, Japan	21,425,866,756	32.71%	6,946,700,802	14.62%
Zhejiang Huasheng Warpknitting New Materials Co. Ltd., Chi	10,055,656,315	15.35%	6,563,130,629	13.82%
DNP Singapore Pte. Ltd.	7,672,351,442	11.71%	2,536,735,408	5.34%
Total	<u>39,153,874,513</u>		<u>16,046,566,839</u>	

Tidak ada pembelian dari pihak-pihak yang berelasi.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

19. BEBAN (PENDAPATAN) OPERASI

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Gaji, upah	6,274,403,633	5,425,202,750
Iklan dan promosi	41,463,700	9,999,300
Penyusutan (Catatan 8)	440,307,158	369,616,966
Perjalanan dinas	338,551,893	452,024,900
Kendaraan	529,349,800	448,667,600
Kantor	8,304,000	8,603,000
Ongkos kirim barang	1,159,391,989	1,060,652,638
Telepon	220,790,380	222,627,492
Listrik dan air	275,816,730	292,015,628
Pemeliharaan dan perbaikan	358,926,656	699,985,875
Asuransi	242,871,080	222,991,370
Amortisasi HGB	272,467,884	26,877,884
Lain-lain	2,462,587,612	1,316,909,536
Total beban penjualan	<u>12,625,232,515</u>	<u>10,556,174,939</u>

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut :

Gaji, upah	2,935,496,817	2,504,574,650
Penyisihan imbalan kerja	950,000,000	675,000,000
Jasa tenaga ahli	49,637,600	7,850,000
Kendaraan	43,455,500	33,064,500
Telepon	786,000	263,000
Perjalanan dinas	16,505,100	13,608,000
Lain-lain	510,292,172	119,860,300
Total beban umum dan administrasi	<u>4,506,173,189</u>	<u>3,354,220,450</u>

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut :

Biaya bank	1,278,000	1,305,020
Rugi selisih kurs	20,977,476	0
Lain-lain	10,324,898	3,182,883
Total beban operasi lain	<u>32,580,374</u>	<u>4,487,903</u>

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut :

Laba selisih kurs	0	(4,803,302)
Lain-lain	(3,125,000)	(3,500,575)
Total pendapatan operasi lain	<u>(3,125,000)</u>	<u>(8,303,877)</u>

20. BEBAN (PENDAPATAN) KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut :

Laba selisih kurs dari utang bank	0	(707,646,971)
Pendapatan bunga	(30,120,169)	(202,759,671)
Total pendapatan keuangan	<u>(30,120,169)</u>	<u>(910,406,642)</u>

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut :

Rugi selisih kurs dari utang bank	2,276,950,000	
Beban bunga	1,150,105,141	613,494,291
Total biaya keuangan	<u>3,427,055,141</u>	<u>613,494,291</u>

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

21. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4,589,106,092)	(1,593,941,979)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	152,000,000	152,000,000
Laba (rugi) per saham dasar	(30)	(10)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 152.000.000. Sesuai PSAK No.56 "Laba Per Saham", perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Mulai Maret 2007, berdasarkan "Certified Letter" yang dikeluarkan oleh Dai Nippon Printing Co. Ltd., Jepang (DNP), Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor resmi produk fotografi DNP di Indonesia.

23. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi 2 segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

a. Informasi Segmen Usaha

30 Juni 2018					
Keterangan	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN NETO					
Penjualan eksternal	62,895,187,894	0	2,611,110,779	0	65,506,298,673
Penjualan antar segmen	0	0	353,520,000	(353,520,000)	0
Total	62,895,187,894	0	2,964,630,779	(353,520,000)	65,506,298,673
HASIL					
Laba (rugi) usaha	(2,527,608,639)	0	1,389,111,944	0	(1,138,496,695)
Penghasilan bunga	26,057,554	0	4,062,615		30,120,169
Beban bunga	(1,150,105,141)	0	0		(1,150,105,141)
Lain-lain	0	0	(8,477,898)	0	(8,477,898)
Selisih kurs	(2,297,927,476)	0	0	0	(2,297,927,476)
Pajak penghasilan tahun berjalan	0	0	(294,780,617)	0	(294,780,617)
Pajak penghasilan ditangguhkan	270,561,566	0	0		270,561,566
Laba (rugi) bersih	(5,679,022,136)	0	1,089,916,044	0	(4,589,106,092)
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen	112,768,360,601	313,016	20,057,342,852	(17,174,997,226)	115,651,019,243
Liabilitas segmen	98,411,602,765	0	4,164,222,896	(894,333,893)	101,681,491,768
Pembelian barang modal	5,250,000				5,250,000
Penyusutan	(440,307,158)	0	(164,009,452)	0	(604,316,610)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keterangan	30 Juni 2017					Konsolidasi
	Perdagangan	Manufaktur	Penyewaan Ruang Gedung Perkantoran	Eliminasi		
PENDAPATAN NETO						
Penjualan eksternal	45,157,168,757	0	2,347,733,758	0		47,504,902,515
Penjualan antar segmen	0	0	353,520,000	(353,520,000)		0
Total	45,157,168,757	0	2,701,253,758	(176,760,000)		47,504,902,515
HASIL						
Laba (rugi) usaha	(2,751,537,822)	0	932,050,714	0		(1,819,487,108)
Penghasilan bunga	135,046,097	0	67,713,574	0		202,759,671
Beban bunga	(613,494,291)	0	0	0		(613,494,291)
Lain-lain	0	0	(987,328)	0		(987,328)
Selisih kurs	694,803,302	0	17,646,971	0		712,450,273
Pajak penghasilan tahun berjalan	0	0	(273,988,732)	0		(273,988,732)
Pajak penghasilan ditangguhkan	198,805,534	0	0	0		198,805,534
Laba (rugi) bersih	(2,336,377,180)	0	742,435,201	0		(1,593,941,979)
INFORMASI LAINNYA						
Aset segmen	116,193,738,198	313,016	17,746,024,344	(17,174,997,226)		116,765,078,332
Liabilitas segmen	95,762,774,410	0	3,938,670,554	(894,333,893)		98,807,111,071
Pembelian barang modal	1,650,000	0	0	0		1,650,000
Penyusutan	(369,616,966)	0	(234,699,143)	0		(604,316,109)

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

b. Informasi Segmen Geografis

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>30 Juni 2017</u>
Jakarta	16,989,839,003	12,958,221,393
Surabaya	7,927,534,587	5,844,156,631
Medan	5,050,220,068	3,416,779,464
Semarang	6,918,152,041	5,124,646,698
Bandung	3,900,141,388	3,003,246,008
Banjarmasin	2,680,972,188	2,483,427,405
Padang	2,630,245,485	1,196,339,922
Palembang	7,798,357,118	5,037,241,380
Makassar	1,765,093,501	1,877,110,716
Pekanbaru	2,239,716,749	848,494,053
Manado	2,001,048,417	1,115,550,526
Denpasar	2,075,918,091	1,646,636,589
Balikpapan	2,597,183,416	2,223,339,342
Lampung	1,285,396,621	1,083,232,390
Pendapatan dari kegiatan operasi	<u>65,859,818,673</u>	<u>47,858,422,517</u>
Eliminasi	(353,520,000)	(353,520,000)
Pendapatan neto setelah eliminasi	<u>65,506,298,673</u>	<u>47,504,902,517</u>

c. Semua aset berlokasi di Indonesia.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan PAL mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PAL, entitas anak, mengakui imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 27 Februari 2018 dan 8 Maret 2017, menggunakan metode " Projected Unit Credit " dan asumsi-asumsi berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Tingkat diskonto per tahun	8.16%	6.70%
Kenaikan gaji dan upah per tahun	10.00%	5%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas	10% dari tingkat mortalitas
Umur pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Aset		
Kas dan setara kas	19,152	216,978
Utang bank	(5,650,000)	(5,650,000)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	0	10,000
Beban akrual - akrual bunga	0	(9,244)
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - neto	(5,630,848)	(5,432,266)
Total ekuivalen dalam Rupiah	(78,555,960,448)	(73,596,339,768)

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juli 2018</u>	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
US\$ 1	14,414	13,951	13,548

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juli 2018, maka liabilitas neto akan meningkat sekitar Rp 2.607 juta.

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	10,654,673,828	16,641,026,082
Piutang usaha	19,088,982,547	21,801,986,472
Aset keuangan lancar lainnya	210,853,000	207,677,948
Aset keuangan tidak lancar		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	111,462,000	323,149,077
Total	30,065,971,375	38,973,839,579

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain >

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank	78,823,150,000	76,546,200,000
Utang usaha	3,270,602,556	3,230,319,066
Utang lain-lain	0	0
Beban akrual	482,363,410	1,791,092,551
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Jaminan dari penyewa	1,160,125,268	1,160,125,268
	<hr/>	<hr/>
Total	<u>83,736,241,234</u>	<u>82,727,736,885</u>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

* Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha-pihak ketiga dan aset lancar lain-lain, dan utang bank, utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

* Aset keuangan tidak lancar

Nilai wajar atas jaminan kepada pemasok tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

* Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar atas utang pihak berelasi dan jaminan dari penyewa tidak dapat diungkapkan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar dari properti investasi diperhitungkan dengan teknik perhitungan input level 2 pada hirarki nilai wajar.

Selain yang disebutkan diatas, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang dinilai ataupun disajikan pada nilai wajar, karena itu tidak perlu penyajian hirarki nilai wajar sesuai dengan PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut :

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan Entitas Anaknya, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anaknya secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dan untuk penyelesaian pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

28. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh DSAK, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

* Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas, seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs.

* Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi", berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

* PSAK 71, "Instrumen Keuangan" berlaku efektif 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan dan entitas anaknya, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

* PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang di syaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasikan/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

* PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

* ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak", berlaku efektif 1 Januari 2019t

Interpretasi ini mengklarifikasi penerapan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46 "Pajak Penghasilan" ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 JUNI 2018 dan 31 DESEMBER 2017
< Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain >

29. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA

Pada tahun 2018, pendapatan dan laba bruto meningkat 38% dan 32% dibandingkan tahun 2017.

Kerugian pada tahun ini dan kerugian yang berulang-ulang dari operasi pada tahun-tahun sebelumnya menyebabkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp32.758.382.872 pada tanggal 30 Juni 2018.

Untuk memperbaiki kinerja Perusahaan dan untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang cepat dalam bisnis produk fotografi, Perusahaan merencanakan untuk tetap meningkatkan volume penjualan produk color paper dan produk medical x-ray dan mengembangkan produk-produk baru dengan strategi sebagai berikut :

- * Berfokus pada jenis color paper yang memberikan margin lebih besar
- * Melakukan usaha pemasaran untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk medical x-ray dan inkjet paper
- * Meningkatkan penjualan dye sub printer ke seluruh depot
- * Meningkatkan penjualan hard disk drive

Dengan adanya rencana tersebut diatas, manajemen yakin bahwa Perusahaan dan entitas anaknya mampu memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya.